



Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 24 Oktober 2018 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring dengan tren kenaikan harga surat utang global di tengah gejolak yang terjadi di pasar saham.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi berkisar antara 3 hingga 70 bps yang berdampak terhadap adanya perubahan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 1 hingga 12 bps dengan rata-rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 20 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 2 bps hingga 6 bps. Adapun harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan yang berkisar antara 5 bps hingga 15 bps yang berdampak terhadap penurunan imbal hasil hingga sebesar 4 bps. Sedangkan untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami pergerakan harga yang cenderung mengalami kenaikan hingga sebesar 70 bps sehingga mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 hingga 12 bps meskipun tidak semua Surat Utang Negara bertenor panjang mengalami penurunan imbal hasil. Kenaikan harga juga didapati pada keseluruhan Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 35 bps yang berdampak terhadap penurunan imbal hasilnya masing-masing sebesar 6 bps dan 5 bps di level 8,536% dan 8,790%. Adapun harga dari seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 15 bps sehingga mendorong penurunan imbal hasilnya masing-masing sebesar 4 bps dan 2 bps di level 8,364% dan 9,004%.

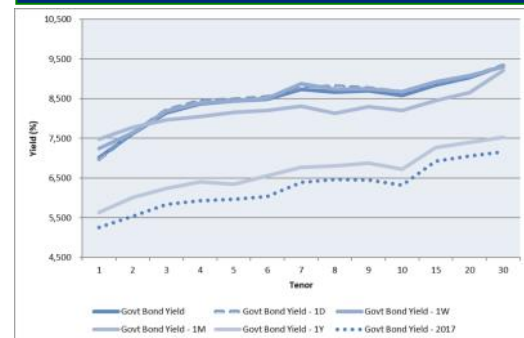
Kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor eksternal dimana harga surat utang global yang mengalami kenaikan ditengah meningkatnya permintaan instrumen yang lebih aman seiring dengan koreksi yang terjadi di pasar saham. Selain itu, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga didukung oleh hasil positif dari lelang Surat Utang Negara yang tercermin pada masih tingginya jumlah permintaan yang masuk pada lelang kemarin.

Pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin bergerak bervariasi di tengah beragamnya sentimen. Perubahan harga yang terjadi relatif terbatas dengan arah pergerakan harga yang bervariasi dimana beberapa seri mengalami kenaikan harga seperti INDO23, INDO28 dan INDO43 yang mengalami kenaikan hingga sebesar 10 bps seiring dengan kenaikan harga surat utang global. Adapun untuk harga dari INDO25, INDO35 dan INDO45 terlihat mengalami penurunan di tengah meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada masih berlanjutnya kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS).

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp10,76 triliun dari 36 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,04 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp2,98 triliun dari 96 kali transaksi di harga rata-rata 96,92% dan diikuti oleh perdagangan seri FR0069 senilai Rp1,13 triliun dari 16 kali transaksi di harga rata-rata 100,54%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp160,0 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata-rata 98,06% dan diikuti oleh perdagangan PBS013 senilai Rp26,0 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 99,70%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	100,35	96,80	96,80	2988,47	96
FR0069	100,60	100,45	100,57	1130,00	16
FR0061	102,08	96,00	96,19	1053,85	25
FR0077	100,20	97,88	98,82	852,52	74
FR0064	98,78	84,00	84,75	700,71	36
FR0065	83,00	81,33	82,99	596,11	25
FR0075	93,00	85,25	85,50	573,85	46
FR0053	100,56	100,35	100,55	573,30	17
FR0056	99,24	98,25	99,24	455,00	18
FR0070	99,75	99,00	99,75	303,42	27

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,30	97,59	98,30	160,00	8
PBS013	99,70	99,70	99,70	26,00	3
PBS012	99,50	97,50	99,00	16,00	10
SR009	100,00	97,75	99,00	13,10	10
SR008	100,70	99,50	100,20	10,14	11
PBS011	100,50	100,25	100,50	8,48	5
SR010	96,00	94,25	94,25	0,75	6

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp794,03 miliar dari 40 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu Tahun 2018 Seri A (JLBS01A) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp208,0 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,05% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E (PPLN02ECN3) senilai Rp100,0 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,02%.

Nilai tukar Rupiah ditutup dengan mengalami pelemahan terbatas sebesar 5,50 pts (0,04%) di level 15197,00 per Dollar Amerika setelah bergerak dengan arah perubahan yang berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan di kisaran 15180,00 hingga 15198,00 per Dollar Amerika. Pergerakan mata uang regional terhadap Dollar Amerika juga terlihat bervariasi dimana mata uang Baht Thailand (THB) mengalami pelemahan sebesar 0,32% yang diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,16%. Adapun mata uang Rupee India (INR) memimpin penguatan mata uang regional, dengan mengalami penguatan sebesar 0,49% yang diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,47%.

Imbal hasil surat utang global bergerak dengan mengalami penurunan ditengah meningkatnya permintaan terhadap instrumen yang lebih aman seiring dengan koreksi yang terjadi di pasar saham. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami penurunan di level 3,117% dan 3,336% setelah indeks pasar saham Amerika mengalami koreksi yang berkisar antara 2,41% hingga 4,43% untuk masing - masing indeks saham utamanya. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) juga mengalami penurunan di level 0,394% dan 1,444%. Sedangkan imbal hasil surat utang Jepang dan Thailand terlihat mengalami penurunan di level 0,128% dan 2,844%.

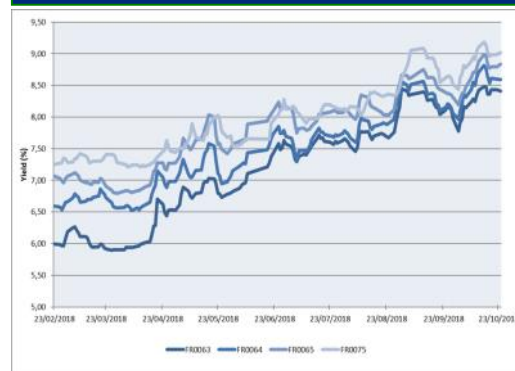
Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin secara teknikal telah mendukung adanya sinyal tren kenaikan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek. Hanya saja kenaikan harga masih akan dibatasi oleh faktor tren pergerakan harga dalam jangka menengah dan panjang yang masih menunjukkan tren penurunan harga.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan arah pergerakan harga yang bervariasi. Peluang kenaikan harga di pasar sekunder akan didukung oleh pergerakan imbal hasil surat utang global yang menunjukkan penurunan. Hanya saja meningkatnya persepsi risiko yang dipengaruhi oleh koreksi yang terjadi di pasar saham global akan membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Pergerakan nilai tukar Rupiah yang relatif terjaga dalam beberapa hari terakhir akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang negara di pasar sekunder. Investor pada hari ini juga masih akan mencermati hasil dari rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Eropa (*ECB Meeting*).

Rekomendasi

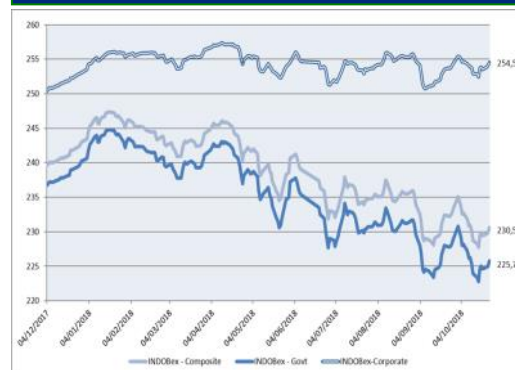
Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah yang menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik dengan tingkat risiko fluktuasi harga yang lebih rendah dibandingkan dengan yang didapati pada tenor panjang. Dengan inflasi yang masih terjaga, imbal hasil yang ditawarkan Surat Utang Negara masih akan menarik bagi investor. Beberapa seri yang dapat dijadikan pilihan diantaranya adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0069, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0063, FR0070, FR0056 dan FR0042.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



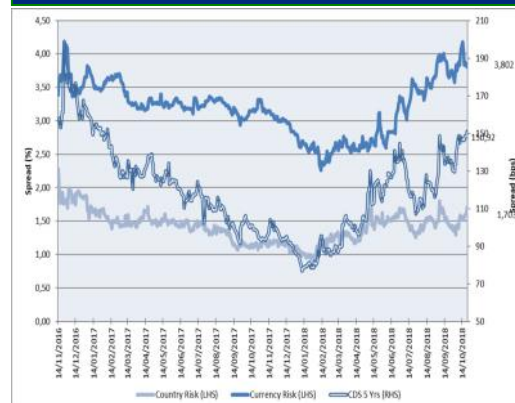
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

• Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara menunjukkan kenaikan.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 23 Oktober 2018, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp851,82 triliun yang terdiri atas kepemilikan di Surat Utang Negara senilai Rp830,46 triliun dan di Sukuk Negara senilai Rp21,36 triliun. Kepemilikan oleh investor asing di Surat Berharga Negara tersebut setara dengan 37,08% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperkirakan, yang nilainya mencapai Rp2297,28 triliun. Kepemilikan investor asing tersebut mengalami kenaikan senilai Rp960 miliar dibandingkan dengan posisi di akhir bulan September 2018 dan jika dibandingkan dengan akhir tahun 2017, kepemilikan asing telah meningkat senilai Rp15,67 triliun. Dibandingkan dengan investor domestik, akumulasi kepemilikan oleh investor asing di Surat Berharga Negara menunjukkan yang paling rendah pertumbuhannya di tahun 2018, dengan pertumbuhan kepemilikan sebesar 1,87%. Hal tersebut dipengaruhi oleh gejala yang terjadi di pasar Surat Berharga Negara seiring dengan penurunan harga Surat Berharga Negara di pasar sekunder seiring dengan faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Kelompok investor yang melakukan akumulasi kepemilikan di Surat Berharga Negara terbesar di tahun 2018 selain investor perbankan adalah kelompok investor asuransi dengan akumulasi senilai Rp43,55 triliun dengan pertumbuhan kepemilikan sebesar 28,88% yang diikuti oleh kelompok investor dana pensiun, dengan akumulasi penambahan senilai Rp19,77 triliun dan pertumbuhan sebesar 9,98% dibandingkan dengan posisi di akhir tahun 2017.

• Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2018 tidak sekuat perkiraan.

Kondisi tersebut terutama dipengaruhi penurunan ekspor neto. Adapun konsumsi tetap baik didukung daya beli yang terjaga dan belanja terkait pemilu serta keyakinan konsumen yang tetap tinggi. Investasi masih tumbuh cukup tinggi ditopang baik investasi bangunan, terkait proyek infrastruktur dan properti, maupun investasi nonbangunan. Namun, kenaikan pertumbuhan ekspor tidak sekuat proyeksi, di tengah impor yang tumbuh tinggi. Pertumbuhan ekspor lebih terbatas disebabkan kinerja ekspor komoditas andalan, seperti pertanian dan pertambangan, yang tidak sekuat prakiraan. Sementara itu, impor tumbuh tinggi sejalan dengan permintaan domestik, meskipun pertumbuhan impor bulanan telah menunjukkan perlambatan. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2018 diperkirakan berada pada kisaran bawah 5,0-5,4%.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,135	3,169	↓ -0,034	-1,07%
UK	1,454	1,468	↓ -0,015	-0,99%
Germany	0,402	0,408	↓ -0,005	-1,27%
Japan	0,128	0,146	↓ -0,018	-12,33%
Hong Kong	2,417	2,431	↓ -0,014	-0,60%
Singapore	2,551	2,571	↓ -0,020	-0,80%
Thailand	2,844	2,876	↓ -0,031	-1,08%
India	7,862	7,885	↓ -0,024	-0,30%
Indonesia (USD)	4,853	4,854	↓ -0,001	-0,02%
Indonesia	8,536	8,599	↓ -0,063	-0,73%
Malaysia	4,148	4,149	↓ -0,001	-0,02%
China	3,565	3,579	↓ -0,014	-0,38%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	147,66	191,57	302,36	424,89	7,021
2	147,18	185,68	310,33	460,55	7,618
3	146,11	199,59	308,27	491,35	8,142
4	146,43	214,39	306,37	517,44	8,364
5	148,25	222,50	307,86	539,45	8,439
6	150,98	225,08	312,93	558,23	8,490
7	153,98	224,75	320,64	574,71	8,736
8	156,70	223,22	329,84	589,76	8,666
9	158,81	221,29	339,50	604,17	8,702
10	160,11	219,18	348,87	618,60	8,587

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
JLBS01A	idA+	100,10	100,02	100,04	208,00	4
PPLN02ECN3	idAAA	100,03	100,00	100,03	100,00	6
INDF07	idAA+	101,23	101,22	101,23	56,00	2
BBIA01SBCN2	AA(idn)	95,40	94,40	95,00	54,40	19
BEXI03ACN6	idAAA	95,59	95,57	95,57	50,00	2
MYOR01CN3	idAA	93,30	93,10	93,30	42,00	5
CSUL01B	idA	100,03	100,00	100,03	40,00	2
FIFA02BCN3	idAAA	100,46	100,42	100,42	38,00	2
SMFP03BCN7	idAAA	100,18	100,16	100,16	30,00	2
SIAISA01	idD(sy)	81,28	81,28	81,28	29,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 24-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,47	100,58	100,55	↑ 2,60	6,608%	6,664%	↓ (5,60)	0,475	0,460
FR36	11,500	15-Sep-19	0,89	103,93	103,93	↓ (0,80)	6,871%	6,861%	↑ 0,91	0,866	0,837
FR31	11,000	15-Nov-20	2,06	106,58	106,55	↑ 2,50	7,489%	7,502%	↓ (1,28)	1,823	1,757
FR34	12,800	15-Jun-21	2,64	111,18	111,19	↓ (0,50)	8,009%	8,007%	↑ 0,20	2,252	2,166
FR53	8,250	15-Jul-21	2,72	100,41	100,27	↑ 13,30	8,073%	8,128%	↓ (5,52)	2,444	2,350
FR61	7,000	15-May-22	3,56	96,11	95,94	↑ 17,90	8,280%	8,341%	↓ (6,06)	3,105	2,982
FR35	12,900	15-Jun-22	3,64	113,80	115,11	↓ (130,50)	8,413%	8,027%	↑ 38,70	2,946	2,827
FR43	10,250	15-Jul-22	3,72	105,69	105,60	↑ 8,80	8,431%	8,458%	↓ (2,70)	3,126	3,000
FR63	5,625	15-May-23	4,56	89,79	89,66	↑ 13,90	8,361%	8,401%	↓ (3,98)	3,945	3,787
FR46	9,500	15-Jul-23	4,72	103,91	103,88	↑ 3,30	8,472%	8,480%	↓ (0,84)	3,840	3,684
FR39	11,750	15-Aug-23	4,81	112,41	112,20	↑ 21,00	8,543%	8,593%	↓ (5,03)	3,801	3,645
FR70	8,375	15-Mar-24	5,39	98,82	98,82	↑ 0,00	8,649%	8,649%	-	4,403	4,221
FR77	8,125	15-May-24	5,56	98,64	98,39	↑ 25,30	8,435%	8,493%	↓ (5,85)	4,416	4,237
FR44	10,000	15-Sep-24	5,89	106,42	106,18	↑ 23,50	8,586%	8,636%	↓ (4,97)	4,593	4,404
FR40	11,000	15-Sep-25	6,89	111,83	111,65	↑ 17,50	8,680%	8,712%	↓ (3,19)	5,069	4,858
FR56	8,375	15-Sep-26	7,89	98,71	98,03	↑ 67,70	8,602%	8,723%	↓ (12,14)	5,864	5,622
FR37	12,000	15-Sep-26	7,89	118,28	118,25	↑ 3,00	8,742%	8,746%	↓ (0,48)	5,480	5,250
FR59	7,000	15-May-27	8,56	90,20	89,85	↑ 34,90	8,642%	8,704%	↓ (6,26)	6,247	5,989
FR42	10,250	15-Jul-27	8,72	108,93	108,83	↑ 10,60	8,760%	8,777%	↓ (1,67)	5,946	5,697
FR47	10,000	15-Feb-28	9,31	107,83	107,51	↑ 32,50	8,749%	8,798%	↓ (4,93)	6,283	6,020
FR64	6,125	15-May-28	9,56	84,46	84,09	↑ 36,80	8,535%	8,599%	↓ (6,37)	6,929	6,645
FR71	9,000	15-Mar-29	10,39	101,82	101,58	↑ 23,10	8,728%	8,762%	↓ (3,39)	6,931	6,641
FR78	8,250	15-May-29	10,56	98,16	97,48	↑ 68,10	8,516%	8,617%	↓ (10,07)	6,957	6,673
FR52	10,500	15-Aug-30	11,81	111,54	111,21	↑ 32,80	8,898%	8,940%	↓ (4,22)	7,170	6,864
FR73	8,750	15-May-31	12,56	99,14	98,77	↑ 36,90	8,863%	8,913%	↓ (4,97)	7,547	7,227
FR54	9,500	15-Jul-31	12,72	104,76	104,49	↑ 27,00	8,865%	8,900%	↓ (3,47)	7,580	7,258
FR58	8,250	15-Jun-32	13,64	94,70	94,37	↑ 32,30	8,928%	8,971%	↓ (4,31)	8,034	7,691
FR74	7,500	15-Aug-32	13,81	89,08	88,62	↑ 45,70	8,886%	8,949%	↓ (6,32)	8,381	8,024
FR65	6,625	15-May-33	14,56	82,41	82,04	↑ 36,50	8,789%	8,841%	↓ (5,15)	8,696	8,330
FR68	8,375	15-Mar-34	15,39	95,33	95,24	↑ 8,80	8,938%	8,949%	↓ (1,10)	8,683	8,311
FR72	8,250	15-May-36	17,56	94,03	93,78	↑ 25,50	8,928%	8,959%	↓ (3,04)	8,978	8,594
FR45	9,750	15-May-37	18,56	106,00	105,46	↑ 54,40	9,074%	9,133%	↓ (5,87)	8,821	8,438
FR75	7,500	15-May-38	19,56	86,27	86,13	↑ 14,50	9,004%	9,021%	↓ (1,78)	9,518	9,108
FR50	10,500	15-Jul-38	19,72	112,78	112,92	↓ (14,50)	9,092%	9,077%	↑ 1,45	9,040	8,647
FR57	9,500	15-May-41	22,56	102,00	102,49	↓ (48,90)	9,286%	9,234%	↑ 5,11	9,395	8,978
FR62	6,375	15-Apr-42	23,47	72,86	72,86	↑ 0,50	9,220%	9,220%	↓ (0,07)	10,646	10,176
FR67	8,750	15-Feb-44	25,31	95,04	95,24	↓ (20,70)	9,259%	9,237%	↑ 2,22	10,074	9,629
FR76	7,375	15-May-48	29,56	81,01	81,24	↓ (22,20)	9,263%	9,236%	↑ 2,64	10,433	9,971

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	22-Oct-18	23-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	658,05	664,44
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	74,93	67,09
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	74,93	67,09
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.564,30	1.565,76
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,58	116,55
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	191,69	194,35
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	850,56	851,82
Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	157,32	158,12
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	217,73	217,84
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	53,75	53,75
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	134,00	131,45
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.297,28	2.297,28
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	(0,289)	1,253

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 2980 3111
Fax: (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.